



Pedoman Skripsi dan Artikel Ilmiah (2.0)

**UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA
SUNAN GIRI BOJONEGORO**

Jalan A Yani No 10 Bojonegoro, 62115

Telp. (0353) 887341

www.unugiri.ac.id



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI BOJONEGORO

**SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor : 583/E/0/2014**

Jl. A. Yani No.10 Bojonegoro 62115 Telp. (0353) 887341 Email : unugiri.bjn@gmail.com Website : <http://www.unugiri.ac.id>

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI BOJONEGORO

NOMOR 179/Unugiri_Bjn/SK/R/V/2017

TENTANG

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI DAN ARTIKEL ILMIAH UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI BOJONEGORO

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

REKTOR UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI BOJONEGORO

Menimbang : a. bahwa Skripsi dan Artikel Ilmiah merupakan syarat untuk menyelesaikan suatu Program Studi Sarjana.
b. bahwa diperlukan menyelaraskan penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah untuk semua program studi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Skripsi dan Artikel Ilmiah Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor

- 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 5. Peraturan Menristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 6. Keputusan Rektor Nomor 155/UNUGIRI/X/2016 Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri tentang Statuta Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro

MEMUTUSKAN

**Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PEDOMAN PENULISAN
SKRIPSI DAN ARTIKEL ILMIAH UNIVERSITAS NAHDLATUL
ULAMA SUNAN GIRI BOJONEGORO**

Pasal 1

Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro dipergunakan sebagai acuan penulisan skripsi dan artikel ilmiah semua mahasiswa di seluruh fakultas/program studi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

Pasal 3

Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro berlaku sampai diterbitkannya buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah yang baru.

Pasal 5

Perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri wajib untuk menyimpan dan mendokumentasikan seluruh karya civitas akademika, termasuk skripsi dan artikel ilmiah sebagai koleksi Universitas, serta mempublikasikan Artikel Ilmiah melalui internet.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Bojonegoro
Pada tanggal 23 Mei 2017
Rektor UNUGIRI,

Dr. H. M. Ridlwan Hambali, Lc., M.A.

Tembusan Yth.:

1. Para Wakil Rektor
2. Para Ketua Program Studi
3. Ketua Lembaga

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pertama-tama kami memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, sehingga buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Artikel Ilmiah ini dapat diterbitkan. Buku pedoman ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dalam penulisan skripsi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

Buku Pedoman ini disusun oleh Tim Penyusun di tingkat universitas. Buku Pedoman penyusunan skripsi memberikan arahan kepada dosen dan mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi. Buku ini juga dilengkapi dengan tata cara penulisan artikel ilmiah, sehingga mahasiswa dapat segera membuat artikel ilmiah setelah penyusunan skripsi.

Kepada tim penyusun, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kerja kerasnya dalam penyusunan buku pedoman ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat demi kepentingan seluruh civitas akademik Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Bojonegoro, 23 Mei 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
BAB 2	3
RAMBU – RAMBU PENULISAN SKRIPSI.....	3
A. Jenis-jenis Penulisan Skripsi	4
B. Prosedur Penyusunan Skripsi.....	7
C. Format Penyusunan Proposal Skripsi	9
D. Standar Teknis Penulisan.....	10
1. Bidang Pengetikan	10
2. Penomoran Halaman	10
3. Penggunaan Huruf dan Spasi.....	11
BAB 3	13
TATA TULIS SKRIPSI.....	13
A. Prawacana.....	13
B. Sistematika Penulisan Skripsi	22
C. Bagian Akhir	25
BAB 4	27
ARTIKEL ILMIAH	27
A. Judul.....	27
B. Nama Penulis dan Lembaga Asal	27
C. Abstrak dan Kata Kunci.....	27
D. Pendahuluan.....	28
E. Metode Penelitian.....	28
F. Hasil dan Pembahasan.....	29
G. Simpulan dan Saran	30
H. Ucapan Terima Kasih (kalau ada)	30
I. Referensi	30
J. Panduan Penulisan	30
BAB 5	33
TATA TULIS PUSTAKA ACUAN.....	33
A. Kutipan Langsung	33
B. Kutipan tak Langsung	36
BAB 6	39
TEKNIK PENULISAN DAFTAR PUSTAKA	39

A. Perujukan Kutipan.....	39
B. Aturan Umum Tata Tulis Pustaka Acuan.....	40
C. Contoh Penulisan Lema Pustaka Acuan.....	42
D. Tata Urut Penulisan Pustaka Acuan	45

BAB 1

PENDAHULUAN

Sebagaimana di perguruan tinggi pada umumnya, mahasiswa harus menghasilkan karya ilmiah, baik berupa tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, sesuai dengan jenjang programnya. Jadi, karya ilmiah merupakan bagian dari kebutuhan formal akademik di setiap perguruan tinggi, tidak terkecuali di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

Skripsi merupakan salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran mahasiswa dan menjadi penentu kelulusan mahasiswa. Pada skripsi ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan seluruh kemampuan akademik yang dimilikinya. Sebagai suatu karya ilmiah, skripsi harus disusun melalui kajian yang mendalam dan obyektif dengan menggunakan metode ilmiah yang sesuai. Selain itu skripsi juga harus ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang baku dan tentunya merupakan representasi produk karya ilmiah di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Sehingga skripsi Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro memiliki ciri tertentu yang mudah dikenali jika dibandingkan produk-produk ilmiah dari perguruan tinggi lainnya.

Penetapan kaidah baku penulisan skripsi untuk memberikan keseragaman bentuk, serta memberikan bimbingan mengenai prosedur penulisan skripsi, maka pedoman ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan. Sebagai suatu pedoman, maka buku ini merupakan ketentuan wajib yang harus diikuti oleh para mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro yang sedang menyusun skripsi. Namun perlu diperhatikan pula, bahwa pedoman ini hanya terbatas pada format penulisan. Sedangkan penggunaan metode penelitian adalah sangat tergantung pada sifat, obyek, dan subyeknya, sehingga bagi penyusun skripsi untuk menggunakan metode lain yang sesuai dengan obyek kajiannya.

Buku ini membahas tata tulis bagian-bagian skripsi dan artikel ilmiah, dengan contoh dalam bahasa Indonesia. Bab satu berisi pendahuluan, Bab dua membahas tentang rambu-rambu penulisan skripsi, Bab tiga membahas tata tulis skripsi. Bab empat membahas artikel ilmiah, Bab lima menyajikan tata tulis pustaka acuan, dan Bab enam membahas tentang teknik penulisan daftar pustaka. Buku ini akan terus disempurnakan dari waktu ke waktu. Pastikan anda mendownload versi terbaru dari Buku Pedoman Skripsi dan Artikel Ilmiah di <http://www.lpm.unugiri.ac.id>.

BAB 2

RAMBU – RAMBU PENULISAN SKRIPSI

Pada penulisan skripsi perlu mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), yaitu kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur. Adapun kompetensi lulusan sarjana mengacu KKNI adalah lulusan yang mampu (1) mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuannya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, (2) menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, dan (3) mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Salah satu kegiatan yang penting dalam menghasilkan lulusan sarjana sesuai KKNI di atas kegiatan bidang penelitian, artinya mahasiswa untuk berlatih melakukan penelitian melalui kegiatan penyusunan skripsi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun atas dasar kajian kepustakaan, penelitian lapangan, dan atau uji laboratorium sebagai latihan penulisan ilmiah pada program studi jenjang Strata I (S1) dengan bobot 6 SKS. Skripsi harus dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah, yakni dalam penulisan mengikuti kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah. Selain itu, skripsi juga merupakan gambaran atau potret yang mencerminkan kualitas mahasiswa dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilannya. Karena itulah skripsi harus bebas dari plagiat, proses penyusunannya menuntut kemandirian, ketelitian, ketekunan, kreativitas, dan kesabaran. Di samping itu, untuk menampilkan pengetahuan dan keterampilannya diperlukan literatur (sumber pustaka) yang relevan, memadai, dan berkualitas.

Relevan bermakna sumber pustaka tersebut mendukung teori yang dikemukakan, karena itu mahasiswa diharapkan memilih sumber pustaka yang cocok untuk landasan teorinya. Memadai dalam arti tidak terlalu sedikit sumber pustaka, banyaknya sumber pustaka minimal 15 buah. Setiap sumber pustaka yang ditulis dalam Daftar Pustaka pernah dirujuk

skripsi. Sebaliknya tulisan yang merujuk sumber pustaka, sumber pustakanya harus ditulis dalam Daftar Pustaka. Berkualitas dalam arti sumber pustaka yang digunakan berbobot: misalnya jurnal-jurnal baik nasional maupun internasional; penulisnya benar-benar ahli dalam bidangnya; dan mutakhir. Untuk menyusun skripsi yang lebih berkualitas, mahasiswa diharapkan mengacu minimal 6 jurnal nasional/internasional dengan tahun terbit minimal 10 tahun dari waktu penulisan skripsi, kecuali penulisan skripsi yang berkaitan dengan sejarah (*history*). Dalam rangka mendukung tercapainya UNUGIRI sebagai universitas yang berbasis Islam Ahlussunnah wal Jamaah, sumber pustaka yang digunakan dalam menyusun skripsi diharapkan memuat: (1) jurnal-jurnal internasional yang terindeks; dan (2) buku-buku internasional yang ber-ISBN.

A. Jenis-jenis Penulisan Skripsi

Terdapat berbagai jenis penelitian yang dapat dilakukan mahasiswa dalam rangka menyusun skripsi dan dapat diklasifikasikan berdasar: tujuan, metode, dan pendekatan penelitian.

1. Klasifikasi berdasarkan tujuan penelitian

a. Peneliti murni atau dasar (*pure or basic research*).

Penelitian yang bertujuan memperoleh temuan ilmiah yang dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan IPTEKS.

b. Penelitian terapan (*applied research*).

Penelitian yang bertujuan memperoleh temuan ilmiah yang dapat secara langsung dapat dimanfaatkan untuk keperluan praktis dalam kehidupan sehari-hari atau program tertentu. Jenis-jenis penelitian terapan misalnya sebagai berikut:

1) Penelitian evaluasi (*evaluation research*)

Penelitian untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu program.

2) Penelitian pengembangan (*development research*)

Penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu program kegiatan tertentu.

3) Penelitian Operasional

Penelitian yang bertujuan untuk menemukan model atau sistem kerja yang optimal.

4) Penelitian tindakan

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penyebab suatu hambatan atau kesulitan dalam melaksanakan program.

2. Klasifikasi berdasarkan metode penelitian

Metode penelitian adalah cara melakukan proses penelitian agar penelitian yang dilakukan memenuhi prosedur ilmiah. Metode penelitian bervariasi dan berbeda antara penelitian yang satu dengan lainnya. Perbedaan metode penelitian yang digunakan ini disebabkan antara lain oleh: (1) sifat masalah yang diteliti; (2) tujuan penelitian; dan (3) kemampuan peneliti. Namun secara garis besar, berdasarkan metode penelitian sebagai berikut:

a. Penelitian eksperimen (*experiment research*)

Penelitian yang dilaksanakan dengan cara memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu kepada subyek diikuti dengan pengukuran terhadap akibat perlakuan tersebut. Biasanya penelitian ini untuk menentukan hubungan kausal (sebab-akibat) antara dua fenomena atau variabel. Kelompok yang satu memperoleh perlakuan sedangkan lainnya tidak, atau dua kelompok tersebut semuanya mendapat perlakuan namun berbeda bentuk. Selanjutnya hasil pengukuran variabel dianalisa untuk memperoleh kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitiannya.

Dalam penelitian eksperimen minimal terdiri dari dua kelompok subyek penelitian. Umumnya, kelompok yang satu sebagai kelompok eksperimen (*experiment group*) dan lainnya sebagai kelompok kontrol (*control group*). Kedua kelompok ini dipilih secara acak (*random*) dari populasi. (populasi adalah keseluruhan subyek yang melingkupi penelitian).

Berdasarkan perancangan penelitian eksperimen dapat digolongkan menjadi tiga macam sebagai berikut.

- 1) Penelitian pra-eksperimen (*pre-experiment research*): apabila tidak ada kelompok kontrol.
- 2) Penelitian eksperimen murni (*true-experiment research*): apabila ada kelompok eksperimen, kelompok kontrol, dan dilakukan randomisasi dalam pemilihan sampel.
- 3) Penelitian eksperimen semu (*expost-facto research*): apabila pemilihan subjek penelitian baik kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dapat dilakukan secara acak.

b. Penelitian ekspos-fakto (*expost-facto research*)

Penelitian yang dilakukan tanpa melakukan eksperimen, artinya perlakuan atau variabel bebas terjadi secara alami tanpa dimanipulasi. Ada dua jenis penelitian ekspos-fakto sebagai berikut.

1) Penelitian korelasi (*co-relation research*)

Penelitian yang berusaha untuk menentukan apakah ada, dan seberapa kuat, hubungan antara dua variabel atau lebih.

a) Penelitian korelasional sederhana (*simple co-relational research*). Penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel.

b) Penelitian korelasional studi hubungan (*relationship studies co-relational research*). Penelitian bukan sekadar menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih tetapi juga *memprediksi* berdasarkan hubungan yang diperoleh.

2) Penelitian komparasi-kausal (*causal-comparative research*). Penelitian yang berusaha menentukan hubungan kausal (sebab-akibat) dengan usaha membandingkan dua kelompok subyek atau lebih dalam hal kuantitas kepemilikan atribut (variabel) tertentu.

c. Penelitian deskriptif (*descriptive research*)

Penelitian berkaitan dengan pengumpulan data untuk menjelaskan apa dan bagaimana suatu fenomena sebagaimana adanya pada waktu dilakukan penelitian. Pada umumnya data dikumpulkan lewat angket, pengamatan, dokumentasi, dan wawancara.

d. Penelitian historis (*historical research*)

Penelitian yang berkaitan dengan penjabaran, pemahaman, dan penjelasan peristiwa masa lampau.

3. Klasifikasi berdasarkan pendekatan penelitian

Dalam melaksanakan penelitian di samping tujuan dan metode diperlukan pendekatan penelitian terutama dalam hal pengumpulan dan pengolahan data. Berdasarkan pendekatan, pengukuran dan analisis data penelitian digolongkan menjadi dua macam: penelitian lapangan dan penelitian kajian pustaka.

a. Penelitian lapangan (*field research*)

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Data penelitian adalah data empirik yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Penelitian ini dibedakan menjadi dua macam sebagai berikut.

1) Penelitian kuantitatif (*quantitative research*)

Penelitian yang menggunakan pendekatan induktif-deduktif, data disajikan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik.

2) Penelitian kualitatif (*qualitative research*)

Penelitian yang pengumpulan datanya secara sistematis dan intensif dengan instrumen peneliti sendiri, data penelitian berupa informasi dan bila ada data angka hanya digunakan sebagai pendukung argumentasi hasil penelitiannya.

b. Penelitian kajian pustaka (*literature research*)

Penelitian untuk menjawab suatu masalah dengan cara mengkaji sejumlah literatur (bahan pustaka) secara mendalam. Data yang diperoleh dari hasil kajian pustaka biasanya bukan data angka, tetapi berupa fakta dan informasi.

B. Prosedur Penyusunan Skripsi

Prosedur penyusunan skripsi meliputi hal-hal yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pengajuan topik dan bimbingan skripsi di Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Persyaratan umum untuk menulis skripsi adalah sebagai berikut.

1. Skripsi mulai ditulis setelah mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan 90 SKS tanpa nilai D dan E.
2. Topik skripsi dapat bersumber pada permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan bidang studi atau bidang keahlian mahasiswa.
3. Skripsi ditulis atas dasar hasil pengamatan atau telaah pustaka yang relevan.
4. Skripsi ditulis oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya
5. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Di program studi tertentu skripsi dapat ditulis dalam bahasa minat (bahasa Inggris, bahasa Arab, bahasa asing lainnya), dengan menuliskan abstrak dalam bahasa minat dan bahasa Indonesia.
6. Skripsi dipertahankan sendiri oleh mahasiswa di hadapan tim penguji
7. Referensi yang digunakan dalam penulisan skripsi seharusnya menggunakan jurnal negara lain minimal 2 (dua) buah.

1. Prosedur Pengajuan Topik dan Proposal Skripsi

Berikut ini disajikan langkah-langkah pengajuan topik dan proposal skripsi.

- a. Mulai memikirkan topik skripsi.
- b. Mahasiswa mengajukan usulan topik skripsi kepada Kaprodi setelah memenuhi syarat akademik dan syarat administrasi.
- c. Kaprodi mengusulkan dua orang pembimbing kepada Dekan setelah mempertimbangkan topik penelitian yang diajukan mahasiswa.

- d. Dekan menerimaajuan usulan dosen pembimbing kemudian menerbitkan SK Dosen Bimbingan kepada pembimbing dan mahasiswa.
- e. Program Studi menerbitkan pengumuman pembagian dosen pembimbing.
- f. Dosen menerima SK Pembimbingan Skripsi.
- g. Mahasiswa mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing.
- h. Mahasiswa dengan dosen pembimbingan skripsi mengembangkan topik penelitian menjadi proposal skripsi.
- i. Dosen mengoreksi proposal yang sudah direvisi dan mengesahkan proposal.

Berikut formulir yang diperlukan dalam pengajuan topik dan proposal skripsi

- a. Formulir Usulan Topik
- b. Formulir Usulan Pembimbing

2. Prosedur Pembimbingan Skripsi

Untuk dapat memperoleh skripsi yang berkualitas, mahasiswa perlu bimbingan dosen dalam menyusun skripsinya. Berikut ini petunjuk bagi mahasiswa dalam langkah-langkah pembimbingan.

- a. Persiapan menyiapkan pembimbingan berdasar proposal yang telah disetujui dosen pembimbing.
- b. Mahasiswa membuat instrumen penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing.
- c. Mahasiswa mengurus perizinan penelitian kepada Dekan.
- d. Dekan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa.
- e. Mahasiswa mengambil data penelitian.
- f. Mahasiswa menganalisis data dengan bimbingan dosen pembimbing.
- g. Mahasiswa menyusun laporan penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing.
- h. Mahasiswa meminta surat pernyataan kepada pembimbing bahwa bimbingan skripsi telah selesai dan siap untuk diujikan.

Formulir yang diperlukan dalam pembimbingan skripsi adalah sebagai berikut.

- a. Formulir Proses Bimbingan Skripsi
- b. Formulir Surat Ijin Penelitian
- c. Formulir Laporan Selesai Bimbingan Skripsi

C. Format Penyusunan Proposal Skripsi

Penulisan proposal skripsi mengikuti tata tulis karya ilmiah, yaitu tata tulis penulisan skripsi, dan terdiri dari Bab 1. Pendahuluan; Bab 2. Tinjauan Pustaka; dan Bab 3. Metode Penelitian; disertai Daftar Pustaka, dan dilampiri draf perangkat atau instrumen penelitian.

1. Format proposal untuk skripsi

- a. Halaman *Cover*
- b. Halaman pengesahan
- c. Daftar Isi
- d. Bab 1. Pendahuluan
- e. Bab 2. Tinjauan Pustaka
- f. Bab 3. Metode Penelitian
- g. Daftar Pustaka
- h. Lampiran

2. Format untuk penulisan skripsi/tugas akhir

- a. Halaman Cover
- b. Halaman Pernyataan Keaslian
- c. Halaman Pengesahan
- d. Halaman Motto dan Persembahan
- e. Prakata
- f. Abstrak
- g. Daftar Isi
- h. Daftar Tabel
- i. Daftar Gambar
- j. Daftar Lampiran
- k. Bab 1. Pendahuluan
- l. Bab 2. Tinjauan Pustaka
- m. Bab 3. Metode Penelitian
- n. Bab 4. Hasil dan Pembahasan
- o. Bab 5. Penutup
- p. Daftar Pustaka
- q. Lampiran

Prosedur penyusunan skripsi, termasuk dalam hal ini adalah tata tulis penulisan proposal yaitu dibuat bab, yang terdiri dari bab 1, bab 2, bab 3, daftar pustaka, dilampiri draft perangkat atau instrumen penelitian.

D. Standar Teknis Penulisan

1. Bidang Pengetikan

Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan bidang pengetikan adalah sebagai berikut:

1. Kertas yang digunakan untuk mengetik adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) warna putih.
2. Margin kertas, untuk pengetikan naskah adalah sebagai berikut:
atas : 3 cm
kiri : 4 cm
bawah : 3 cm
kanan : 3 cm
3. Sampul skripsi menggunakan Hard Cover dengan warna cover disesuaikan dengan warna identitas fakultas. Warna fakultas-fakultas UNUGIRI adalah sebagai berikut.



2. Penomoran Halaman

Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan bidang pengetikan adalah sebagai berikut:

- a. Penomoran halaman bagian awal mulai dari halaman sampul sampai dengan halaman daftar lampiran menggunakan angka Romawi kecil dan diletakkan di bawah tengah.
- b. Halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, dan halaman Pengesahan tidak diberi nomor urut halaman tetapi diperhitungkan sebagai halaman i, ii, dan iii (nomor halaman tersebut tidak diketik).
- c. Halaman abstrak sampai dengan halaman daftar lampiran diberi nomor dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, dan halaman pengesahan.
- d. Nomor halaman bagian isi diletakkan pada pias (jalur) sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks.
- e. Letak nomor halaman bagian isi di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- f. Penomoran halaman untuk bagian lampiran melanjutkan nomor halaman Daftar Pustaka dan diletakkan di sudut kanan atas.

3. Penggunaan Huruf dan Spasi

Berkenaan dengan penggunaan huruf, berikut adalah standar cara penulisan skripsi:

- a. Pengetikan hanya dilakukan pada satu halaman, tidak bolak-balik.
- b. Pengetikan dengan menggunakan komputer.
- c. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran huruf 12.
- d. Jarak antar baris dalam penulisan teks 1.5 spasi.
- e. Untuk sampul depan dan dalam ukuran huruf 14, jenis huruf Times New Roman dicetak tebal dengan spasi tunggal
- g. Dicetak dengan tinta warna hitam.
- h. Tepi kiri kanan teks harus rata (justified).

BAB 3

TATA TULIS SKRIPSI

Skripsi dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu: (1) bagian awal (prawacana), (2) bagian pokok (nas), dan (3) bagian akhir. Tata tulis bagian-bagian tersebut dibahas secara rinci pada bab ini.

A. Prawacana

Prawacana terdiri atas halaman sampul, halaman kosong, halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, pengesahan, persembahan, motto, prakata, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Penjelasan masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Halaman sampul

Halaman sampul terdiri atas (1) logo institusi (UNUGIRI), (2) judul skripsi, (3) maksud penulisan skripsi, (4) nama dan nomor induk mahasiswa, dan (5) nama lembaga termasuk program studi, fakultas, dan universitas, serta tahun penulisan skripsi.

a. Logo

Logo yang dipasang pada halaman judul hendaknya logo institusi yang lazim dipasang pada kepala surat. Ukuran logo disesuaikan dengan luas halaman judul.



b. Judul skripsi

Judul, maksimum terdiri dari 20 kata, ditulis dengan huruf kapital jenis *Times New Roman* yang besarnya disesuaikan dengan panjang judul. Sebagai contoh, judul dapat ditulis dengan ukuran 16 bercetak tebal (*bold*).

PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

c. Maksud

Maksud penulisan skripsi berupa frase yang ditulis dengan huruf kecil, kecuali nama gelar dan nama bahasa. Contoh bunyi frase tersebut adalah sebagai berikut.

Skripsi disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Matematika

Penulisan frase tersebut perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Frase ini ditulis dengan huruf kecil jenis *Times New Roman* ukuran 12.
- 2) Gelar kesarjanaan dan program studi ditulis dengan awalan huruf kapital

Salah : sarjana pendidikan program studi pendidikan matematika
Betul : Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika
Betul : Sarjana Teknologi Program Studi Teknik Mesin

d. Nama dan Nomor Induk

Nama dan nomor induk mahasiswa ditulis dalam dua baris di tengah-tengah halaman judul, yang didahului dengan preposisi oleh di atasnya.

Dianjurkan:

oleh

Bima Aditya
17013006561

Tidak dianjurkan :

Oleh :

Bima Aditya
17013006561

e. Nama Lembaga dan Tahun Penulisan

Nama program studi, fakultas, universitas, dan tahun penulisan ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* bercetak tebal berukuran 14. Tahun penulisan skripsi adalah tahun pada saat mahasiswa dinyatakan lulus.

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SUNAN GIRI BOJONEGORO
2017**

2. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pelapis agar teks pada halaman berikutnya tidak tembus dan terlihat dari halaman judul. Pada buku yang berhak cipta, biasanya halaman ini digunakan sebagai halaman hak cipta, yaitu halaman yang memuat catatan hak cipta yang mencakupi tahun penulisan, nama penulis, dan peringatan bagi pengguna buku. Contoh:

Copyright © 2008 by Douglas C. Giancoli

All rights reserved

Dalam skripsi mahasiswa, tulisan seperti ini tidak dimunculkan, sehingga halaman ini menjadi halaman yang kosong saja.

3. Halaman Judul

Penulisan halaman Judul sama dengan halaman sampul, tetapi berbeda dalam hal penggunaan logo. Logo yang digunakan dalam halaman judul adalah logo fakultas masing-masing. Logo fakultas dapat di download di <http://www.unugiri.ac.id>.

4. Pernyataan Keaslian Tulisan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi, pasal 7 ayat (1), menyebutkan bahwa pada setiap karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tinggi harus dilampirkan pernyataan yang ditandatangani oleh penyusunnya bahwa: (a) karya ilmiah tersebut bebas plagiat; dan (b) apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut,

maka penyusunnya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Contoh pernyataan keaslian tulisan yang sesuai dengan peraturan tersebut adalah sebagai berikut.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas plagiat, dan apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bojonegoro, 20 Juli 2017

Materai 6.000

Bima Aditya

NIM :17013006561

5. Pengesahan

Halaman Pengesahan adalah halaman tempat para penguji, pembimbing, dan panitia ujian skripsi, serta pejabat yang berwenang membubuhkan tanda tangan mereka sebagai tanda bahwa skripsi tersebut diakui kesahihannya. Halaman ini terdiri atas hal-hal sebagai berikut.

- a. Pada bagian atas halaman dapat ditulis kata: **PENGESAHAN**.
- b. Pernyataan yang berisi judul, nama dan NIM penulis, serta tanggal pelaksanaan ujian skripsi.
- c. Nama penguji, pembimbing, dan pejabat yang berwenang, yaitu Ketua Program studi dan Dekan FAKULTAS UNUGIRI. Masing-masing disertai dengan nomor induk pegawai (NIP), dan tugas yang bersangkutan.
- d. Apabila terjadi penugasan ganda, misalnya penguji dan pembimbing, keduanya ditulis dengan garis miring sebagai pemisahannya.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Model Pembelajaran Matematika Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA” disusun oleh :

Nama : Bima Aditya

NIM : 17013006561

Telah dipertahankan di hadapan sidang Ujian Skripsi FKIP UNUGIRI pada tanggal 26 April 2017.

Panitia :

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr., M.Si
NIP

Dr., MT
NIP

Ketua Penguji

Prof. Dr., M.T
NIP

Anggota Penguji/
Pembimbing I

Anggota Penguji/
Pembimbing II

Dr....., M.Si.
NIP

Dr., M.Si
NIP

6. Motto dan Persembahan

a. Motto

Motto biasanya berupa frase atau kalimat pendek yang dikutip dari suatu sumber. Motto ditulis ringkas dengan jenis huruf yang sama dengan jenis yang digunakan di dalam nas skripsi. Jika motto itu merupakan kutipan dari sumber yang signifikan, nama dan sumber kutipan dapat disertakan di dalam teks. Penempatan motto pada bagian atas rata kiri.

Tidak Dianjurkan	: Motto: Imagination is more important than knowledge
Tidak Dianjurkan	: Moto: Imagination is more important than knowledge (Ditulis oleh Albert Einstein)

Tidak Dianjurkan : Albert Einstein: Imagination is more important than knowledge.

Dianjurkan : Imagination is more important than knowledge (Abert Einstein)

b. Persembahan

Persembahan ditulis secara ringkas dan hanya menyebut nama-nama yang penting saja, didahului dengan kata „Untuk . Teks ditulis pada bagian kanan bawah tanpa tanda baca apapun.

Tidak Dianjurkan : To: Sarah Murad

Tidak Dianjurkan : Dedicated to Sarah Murad.

Tidak Dianjurkan : Dengan penuh kasih, skripsi ini kupersembahkan untuk Ibu Sarah dan Bapak Arif serta Abang Doni

Atau

This thesis is dedicated to all people who love me including my mother, my father, my fiancée, and all of my former classmates.

Dianjurkan : To Sarah Murad atau

Untuk Aprillia atau

Untuk Ayah, Ibu, dan Adik-adik

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

(QS. Al Insyirah: 6)

Imagination is more important than knowledge

(Abert Einstein)

PERSEMBAHAN

Untuk Ayah, Ibu, Guru-guru, Kakak, dan Adik-adik

7. Prakata

Prakata berisi penjelasan ringkas oleh penulis mengenai latar belakang penulisan skripsi, cakupan penelitian, maksud penelitian, dan pihak-pihak yang ikut berperan dan memotivasi penulis sehingga skripsi itu bisa terwujud. Prakata dapat pula mencakupi penyebutan nama yang baik langsung maupun tak langsung ikut terlibat di dalam penulisan itu. Misalnya, rektor, dekan, ketua program studi, pembimbing, penguji, dosen lain, responden, dan pihak lain yang cukup signifikan untuk disebut di dalam prakata ini. Penyebutan nama lazimnya diikuti dengan ucapan terima kasih dengan kadar yang sesuai dengan keterlibatan masing-masing.

8. Abstrak

Abstrak lazim memuat intisari laporan penelitian yang terdiri atas (1) latar belakang, (2) masalah dan atau tujuan penelitian, (3) metode yang digunakan di dalam penelitian, (4) hasil penelitian yang terpenting, dan (5) simpulan. Abstrak pada skripsi biasanya lebih panjang dari pada abstrak pada artikel ilmiah, namun demikian terdiri tidak lebih dari 400 kata yang ditulis dengan spasi tunggal. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan dianjurkan juga ditulis dalam bahasa Inggris.

Kata abstrak ditulis di tengah halaman dengan huruf kapital, simetris di batas atas bidang pengetikan dan tanpa tanda titik. Nama penulis diketik dengan jarak 2 spasi dari kata abstrak, di tepi kiri dengan urutan: nama akhir diikuti koma, nama awal, nama tengah (jika ada) diakhiri titik. Tahun lulus ditulis setelah nama, diakhiri dengan titik. Judul dicetak miring dan diketik dengan huruf kecil (kecuali huruf-huruf pertama dari setiap kata) dan diakhiri dengan titik. Kata skripsi ditulis setelah judul dan diakhiri dengan koma, diikuti dengan nama program studi (tidak disingkat), nama fakultas, nama universitas, dan diakhiri dengan titik. Kemudian dicantumkan nama dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping lengkap dengan gelar akademiknya.

Dalam abstrak dicantumkan kata kunci (*keyword*) yang ditempatkan di bawah nama dosen pembimbing. Jumlah kata kunci berkisar antara tiga sampai lima. Kata kunci diperlukan untuk penyusunan indeks dalam sistem informasi ilmiah. Contoh:

ABSTRAK

Aditya, B. 2017. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA*. Skripsi, Jurusan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro. Pembimbing Utama Dr. H. M Ridlwan Hambali, Lc., M..A. dan Pembimbing Pendamping Dr. M. Ivan Ariful Fathoni, M.Si

Kata kunci: *Inkuiri Terbimbing, Hasil Belajar*

ABSTRACT

.....
.....

Keywords :,,,

8. Daftar Isi

Daftar Isi berisi daftar semua bagian skripsi, mulai dari halaman judul sampai lampiran.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dst	
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Dst	
DAFTAR PUSTAKA	20
LAMPIRAN	22

9. Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran

Daftar tabel berupa daftar yang berisi tabel-tabel yang terdapat di dalam skripsi. Lema (*entry*) di dalam daftar ini diurutkan dengan penomoran dan judul tabel yang sesuai dengan nomor dan judul yang tertulis di dalam skripsi.

DAFTAR TABEL	
Tabel	Halaman
2.1 Rata-rata Nilai UAN SMA di Jawa Timur	27
2.2 Rata-rata Nilai UAN Mapel Fisika SMA di Jawa Timur	31
4.1 Skor Pre-test	55
4.2 Skor Pos-test	56
Dst.	

Angka pertama pada nomor tabel menunjukkan bab di tempat tabel yang bersangkutan tersaji. Misalnya, tabel bernomor 2.2 berarti tabel kedua yang terdapat di dalam Bab 2. Perlu diingat bahwa di dalam skripsi, nomor dan judul tabel ditulis di atas tabel yang dirujuk.

Misalnya,

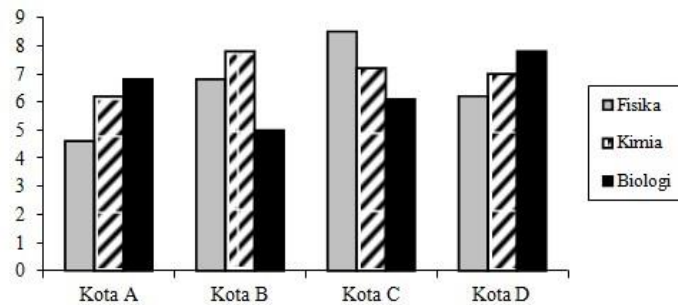
Tabel 2.2 Rata-rata Nilai UN Mapel Fisika SMA di Jawa Timur			
No	Nama Kabupaten/Kota	Rata-rata Nilai UN	
		SMA Negeri	SMA Swasta
1	A		
2	B		
dst.			

Catatan: Untuk menghindari kesan kotor dan rumit, biasanya tabel hanya terdiri atas tiga garis utama yang mendatar, tanpa garis tegak.

Daftar Gambar ditulis dengan penomoran dan judul seperti penulisan daftar tabel.

DAFTAR GAMBAR	
Gambar	Halaman
2.1 Rata-rata Nilai UAN Tiga Mapel IPA SMA dari Empat Kota Besar di Jawa Timur	20
Dst.	

Di dalam skripsi, nomor dan judul bagan, gambar, atau diagram ditulis di bawah bagan, gambar, atau diagram yang dirujuk. Contoh:



Gambar 2.1 Rata-rata Nilai UN Tiga Mata Pelajaran IPA SMA di Empat Kota Besar Jawa Timur

Catatan: Untuk menghindari kesan kotor dan rumit, gambar dibuat dengan latar putih. Untuk menghindari ketidakjelasan hasil cetak, skripsi yang dicetak hitam putih dianjurkan tidak mencantumkan gambar berwarna (selain hitam putih).

Daftar Lampiran ditulis dengan penomoran dan judul seperti contoh berikut. Perhatikan bahwa setiap butir lampiran bernomor, berjudul, dan bernomor halaman.

DAFTAR LAMPIRAN	
Lampiran	Halaman
1. Skor Pre-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	60
2. Skor Post-test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	72
3. Dst.	

B. Sistematika Penulisan Skripsi

Laporan penelitian skripsi terdiri atas 5 bab, yaitu: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, dan penutup. Bab 1 Pendahuluan menyajikan gagasan pokok yang paling sedikit terdiri atas empat bagian: (1) latar belakang, (2) masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) skripsi. Keempat gagasan tersebut ditulis dalam bentuk sub-bab.

Bab 2 Tinjauan Pustaka berisi kajian teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang menjadi kerangka pikir penyelesaian masalah penelitian yang disajikan ke dalam beberapa sub-bab. Untuk penelitian yang menggunakan hipotesis, bagian terakhir bab ini dapat berupa sub-bab tentang hipotesis penelitian.

Bab 3 Metode Penelitian menyajikan gagasan pokok yang paling sedikit terdiri atas: desain penelitian, subjek (sampel dan populasi) dan lokasi penelitian, variabel penelitian dan indikatornya, pengambilan data (bahan, alat atau instrumen, teknik pengambilan data penelitian), dan analisis data penelitian. Gagasan-gagasan tersebut dapat disajikan dalam beberapa sub-bab.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan berisi hasil analisis data dan pembahasannya yang disajikan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Bab ini dapat terdiri atas beberapa sub-bab hasil penelitian dan sub-bab pembahasan.

Bab 5 Penutup berisi simpulan dan saran. Kedua isi tersebut masing-masing dapat dijadikan menjadi dua sub-bab, yaitu simpulan dan saran.

Secara umum, sistematika penulisan skripsi terdiri atas 5 bab yang ditulis dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Judul bab ditulis dengan huruf kapital berukuran 16 bercetak tebal. Judul bab ditulis pada halaman baru. Contoh:

BAB 1 PENDAHULUAN

2. Judul bagian ditulis dengan huruf kecil. Bagian ini didahului dengan huruf kapital dan setiap kelas kata (*nomina*, *verba*, *ajektiva*, dan *adverbia*) didahului dengan huruf kapital. Huruf berukuran 14 dan dicetak tebal. Contoh:

1.4 Tujuan Penelitian

3. Judul sub-bagian ditulis seperti judul bagian, tetapi huruf berukuran 12. Contoh:

1.4.1 Tujuan Umum

4. Judul sub-sub-bagian ditulis dengan huruf miring berukuran 12 dan bercetak tebal. Contoh:

2.2.2.1 Percepatan

5. Judul sub-sub-sub-bagian (kalau masih ada) ditulis seperti sub-bagian tetapi dengan cetak biasa (*regular*). Contoh:

2.2.2.1.1 Percepatan Sentripetal

Dengan demikian, judul bab dan bagian beserta sub-subnya dapat ditulis dengan rangkuman sebagai berikut:

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Psikologi Kognitif
... (teks)
2.1.1 Teori Piaget
... (teks)
2.1.2 Konstruktivisme
... (teks)
2.1.2.1 Pembelajaran Inkuiri
... (teks)
2.1.2.1.1 Inkuiri Terbimbing
... (teks)
2.2 Dan Seterusnya

Penulisan judul bab dan bagian beserta sub-subnya perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap bagian beserta pecahannya ditulis mulai dengan ujung margin kiri. Sub-bagian, misal: tidak perlu dimenjolokkan ke kanan.
2. Setiap bagian harus berupa frase yang ditulis tanpa diakhiri dengan tanda titik (.).
3. Teks yang mengikuti setiap bagian dan pecahannya harus berupa paragraf. Setiap paragraf sekurang-kurangnya terdiri atas dua kalimat.
4. Teks yang berupa butir-butir pernyataan ditulis dengan ketentuan sebagai berikut. Jika pernyataan itu dimasukkan ke dalam paragraf, pernyataan itu diberi nomor bertanda kurung, misalnya (1), dan antara pernyataan satu dengan lainnya diberi tanda koma (,) atau titik-koma (;) bergantung pada panjang pendeknya pernyataan.

Contoh:

... model inkuiri terbimbing terdiri atas (1) pendahuluan, (2) perencanaan, (3) mendapatkan informasi, (4) memproses informasi, (5) menciptakan informasi, dan (6) mengevaluasi.

Jika pernyataan berformat paragraf, pernyataan itu ditulis berurutan dengan nomor bertanda kurung, misalnya (1). Setiap butir pernyataan diakhiri dengan tanda titik (.) untuk kalimat, titik koma (;) untuk frase, atau koma (,) untuk kata.

Contoh

... model inkuiri terbimbing terdiri atas

- (1) pendahuluan,
- (2) perencanaan, dan
- (3) mendapatkan informasi.

C. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi sekurang-kurangnya terdiri atas daftar pustaka dan lampiran. Berikut disampaikan kedua komponen bagian akhir tersebut.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi semua bahan kepustakaan yang digunakan sebagai rujukan langsung dalam penulisan skripsi. Walaupun karya ilmiah, termasuk skripsi, diutamakan untuk menggunakan rujukan primer yaitu artikel hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah, namun dapat juga menggunakan bahan kepustakaan lainnya. Oleh karena itu, selain artikel jurnal, daftar pustaka dapat mencakupi buku teks, artikel dalam prosiding seminar, artikel dalam buku kumpulan karangan, artikel majalah dan koran, petikan dari situs internet, CD Rom, film, dan sebagainya.

Selama penulisan skripsi, mahasiswa mungkin menggunakan kamus, buku petunjuk penggunaan alat, program komputer, dan peranti lain seperti *laptop*, *LCD*, dan sebagainya. Bila semua ini hanya merupakan peranti penelitian, dan bukan sumber rujukan, maka bahan seperti ini tidak perlu disebutkan di dalam daftar pustaka.

Banyak hal yang perlu dikemukakan berkaitan dengan daftar pustaka. Oleh karena itu, bagian ini disajikan di dalam bagian tersendiri dalam panduan ini.

2. Lampiran

Lampiran (*appendices*) merupakan bagian yang terintegrasi dengan skripsi. Karena dianggap terlalu “panjang” sehingga dapat mengganggu tampilan dan isi skripsi, maka bagian *ini* ditampilkan dalam bentuk lampiran. Jenis lampiran antara lain tabel, grafik, hitungan statistik, gambar/diagram, rangkuman hasil analisis, dan data. Setiap jenis lampiran ini harus dirujuk pada bagian isi skripsi, sehingga jika ada lampiran yang hilang, pembaca akan merasa kehilangan. Contoh:

... data selengkapnya dimuat pada Lampiran 3.

Lampiran disajikan dengan tata tulis sebagai berikut.

- a. Apabila terdapat lebih dari satu lampiran, masing-masing diberi nomor secara berurutan.
- b. Tiap lampiran diberi judul sesuai dengan isinya.
- c. Tiap halaman lampiran diberi nomor halaman dengan urutan meneruskan nomor halaman sebelumnya.
- d. Apabila penelitian menggunakan sumber data tertulis dalam jumlah besar, lampiran hanya menyajikan contoh data yang jumlahnya proporsional terhadap data penelitian.

Catatan:

- a. Riwayat hidup dapat mencakupi riwayat keluarga, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, daftar karya ilmiah, prestasi kerja, dan penghargaan.
- b. Pelaksanaan penelitian biasanya membutuhkan kelengkapan administrasi yang berupa surat. Kelengkapan administrasi seperti ini bukan bagian dari isi skripsi, karenanya tidak harus dicantumkan di dalam skripsi. Kalaupun harus ditampilkan, bagian ini dapat diletakkan secara terpisah di akhir setelah bagian akhir skripsi.
- c. Template Skripsi dapat di download di <http://www.lpm.unugiri.ac.id>.

BAB 4

ARTIKEL ILMIAH

Artikel ilmiah ialah karangan yang dihasilkan melalui proses penelitian atau pemikiran konseptual yang berlandaskan kajian kepustakaan dan diterbitkan di dalam jurnal ilmiah. Oleh karena itu, artikel ilmiah dapat dibedakan menjadi (1) artikel hasil penelitian dan (2) artikel konseptual. Pada bagian ini hanya akan diuraikan tentang artikel hasil penelitian, termasuk di dalamnya artikel dari skripsi.

Artikel hasil penelitian ialah artikel ilmiah yang disajikan sebagai hasil penelitian, baik penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif. Artikel hasil penelitian terdiri atas (1) judul, (2) nama penulis dan alamatnya (lembaga asal), (3) abstrak dan kata kunci, (4) pendahuluan, (5) metode, (6) hasil dan pembahasan, (7) penutup, (8) ucapan terima kasih (kalau ada), dan (9) daftar pustaka.

A. Judul

Judul artikel hasil penelitian hendaknya informatif, lengkap, dan tidak terlalu panjang, yaitu maksimum terdiri atas 15 kata. Judul artikel ilmiah hendaknya juga memuat variabel yang dapat menggambarkan masalah yang diteliti.

B. Nama Penulis dan Lembaga Asal

Nama penulis artikel ditulis tanpa disertai gelar akademik atau gelar lain apapun. Nama lembaga dan alamat *e-mail* penulis dicantumkan di bawah judul. Jika artikel ditulis oleh dua orang atau lebih, semua ditulis secara berurutan mulai dengan penulis utama. Apabila semua penulis berasal dari lembaga yang sama, nama lembaga asal hanya ditulis sekali. Apabila penulis berasal dari lembaga yang berlainan, semua nama lembaga asal penulis harus dicantumkan, mulai dengan lembaga asal penulis utama dengan penanda bintang (*), namun alamat *e-mail* yang dicantumkan cukup milik penulis pertama saja atau salah satu dari anggota penulis.

C. Abstrak dan Kata Kunci

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang gagasan terpenting di dalam artikel. Gagasan itu antara lain mencakupi masalah dan atau tujuan, prosedur penelitian

(untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian sebagai tekanannya. Abstrak ditulis dua kali, masing-masing dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Panjang abstrak maksimum 150 kata dan ditulis dalam satu paragraf, dengan ketikan berspasi tunggal menggunakan format yang lebih sempit daripada teks utama (margin kanan dan kiri menjorok masuk sekitar 1,2 cm).

Abstrak diikuti dengan kata kunci yang merupakan kata pokok yang menggambarkan daerah masalah yang diteliti. Kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci dalam artikel ilmiah antara tiga sampai dengan lima. Kata ini diperlukan untuk membantu pembaca yang akan melakukan penelusuran lebih lanjut melalui kumpulan indeks istilah atau melalui sistem informasi dan telekomunikasi menggunakan teknologi internet.

D. Pendahuluan

Bagian ini menyajikan gagasan pokok yang paling sedikit terdiri atas empat bagian: (1) latar belakang, (2) masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) sistematika artikel. Keempat gagasan tersebut ditulis dalam bentuk paragraf mengalir yang memperlihatkan adanya koherensi antara gagasan satu dengan gagasan yang lain. Karena pendahuluan memuat gagasan teoretis mengenai suatu perkara, kajian pustaka dibutuhkan untuk mendukung penyampaian gagasan tadi. Sebab itu, bagian ini harus disertai dengan rujukan kepada berbagai sumber terkini dan terpercaya, dan dianjurkan untuk menggunakan artikel hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal ilmiah 10 tahun terakhir. Jumlah rujukan harus proporsional (tidak terlalu sedikit dan tidak terlalu banyak). Gagasan teoretis harus disajikan secara ringkas, padat, dan langsung mengenai masalah yang diteliti. Aspek yang dibahas dapat mencakupi aspek historis, landasan teori, atau aspek lain. Gagasan teoretis mengarahkan pembaca ke rumusan masalah yang dilengkapi dengan rencana pemecahannya dan rumusan tujuan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, alat dan bahan serta spesifikasinya (kalau ada), pengumpulan data, dan pengolahan atau analisis data. Pada artikel, pada dasarnya, bagian ini menyajikan cara pelaksanaan penelitian. Uraian disajikan dalam beberapa paragraf tanpa subbagian, atau pemilahan ke dalam sub-bagian. Bagian ini hanya memuat hal yang pokok saja secara jelas; uraian rinci tentang rancangan penelitian tidak perlu disajikan di dalam artikel ilmiah. Untuk penelitian

kualitatif perlu ditambahkan uraian mengenai kehadiran peneliti, subjek penelitian, keterangan tentang informan, cara menggali data penelitian, lokasi penelitian, dan lama penelitian. Perlu pula disajikan uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

F. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan adalah bagian utama artikel ilmiah. Karena itu, bagian ini biasanya merupakan bagian terpanjang. Bagian ini menyajikan hasil analisis data penelitian dan pembahasannya. Untuk artikel hasil penelitian kuantitatif, proses analisis data (seperti perhitungan statistik, tabel yang panjang, sampel yang berlebihan, dan sebagainya) tidak perlu disajikan di bagian ini, hal rinci seperti itu sudah disajikan di lampiran skripsi. Proses pengujian hipotesis pun tidak perlu disajikan, termasuk perbandingan antara koefisien yang ditemukan dalam analisis dengan koefisien dalam tabel statistik. Dengan perkataan lain, yang

dimuat di dalam artikel hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis. Hasil analisis dapat disajikan dengan tabel atau grafik dalam bentuk yang ringkas dan jelas. Tabel dan/atau grafik tersebut harus diberi judul. Setiap tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk pada bagian teks. Apabila hasil yang disajikan cukup panjang, penyajian bisa dilakukan dengan memilah bagian ini menjadi subbagian sesuai dengan penjabaran masalah penelitian, termasuk memilah subbagian hasil dan subbagian pembahasan. Sebaliknya, apabila bagian ini pendek, semua sajian bisa berupa gabungan hasil dan pembahasannya. Untuk artikel hasil penelitian kualitatif, bagian hasil memuat deskripsi, eksplanasi, analisis, sintesis, diskusi, perbandingan dan sebagainya yang tersaji rinci dalam bentuk subbagian yang masing-masing berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Setelah hasil penelitian disajikan, kemudian harus dilakukan pembahasan. Tujuan pembahasan adalah untuk: (1) memecahkan masalah penelitian atau menunjukkan pencapaian tujuan penelitian, (2) menafsirkan temuan dan menarik inferensi berdasarkan temuan itu, (3) mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah mapan atau telah dihasilkan pada penelitian lain, dan (4) menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada. Untuk menunjukkan terjadinya pemecahan masalah atau pencapaian tujuan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Misalnya, jika dinyatakan bahwa penelitian bertujuan mengetahui perbedaan penggunaan antara satu strategi dan strategi lain dalam pembelajaran matematika, dalam bagian pembahasan perbedaan itu haruslah diuraikan secara rinci dengan bukti yang memadai.

G. Simpulan dan Saran

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian yang disajikan pada bagian hasil dan pembahasan. Berdasarkan uraian pada kedua bagian itu, dikembangkan pokok pikiran yang merupakan esensi dari uraian tersebut. Simpulan disajikan dalam bentuk deskripsi verbal, dan bukan dalam bentuk angka. Simpulan dapat diikuti dengan saran yang disusun berdasarkan simpulan. Saran bisa merujuk kepada tindakan praktis, pengembangan teoritis, dan penelitian lanjutan.

H. Ucapan Terima Kasih (kalau ada)

Ucapan terima kasih pencantumannya di dalam artikel ilmiah bersifat tidak wajib ada. Bagian ini dapat berisi ucapan terima kasih kepada pembimbing, reviewer, atau kepada pihak yang telah membiayai penelitian. Ucapan terima kasih tersebut hendaknya ditulis secara singkat dan jelas.

I. Referensi

Referensi harus lengkap dan sesuai dengan rujukan yang disajikan dalam nas artikel ilmiah. Bahan pustaka yang dimasukkan dalam daftar pustaka harus sudah disebutkan dalam nas. Demikian pula semua rujukan yang disebutkan dalam nas harus disajikan dalam daftar pustaka. Bahan pustaka yang dirujuk dan dicantumkan dalam daftar pustaka dianjurkan berjumlah minimum 10 pustaka, dan minimum 70% dari jumlah keseluruhan bahan pustaka yang dirujuk adalah jurnal yang terbit pada 10 tahun terakhir.

J. Panduan Penulisan

Aturan penulisan artikel dalam JIM Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1. Naskah belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain, diketik dengan spasi 1 pada kertas A4, disubmit di <http://jim.unugiri.ac.id> paling lambat 21 hari sejak mahasiswa dinyatakan Lulus Ujian Skripsi, diketik dengan menggunakan aplikasi MS.Word. Naskah yang masuk sudah dievaluasi dan disetujui oleh Pembimbing Skripsi.
2. Artikel yang dimuat dalam artikel ini meliputi tulisan hasil dari Skripsi Mahasiswa.
3. Semua tulisan ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda (semua huruf dicetak tebal/bold),

jika diketik dengan komputer, cetak miring, dan letaknya pada tepi kiri halaman, dan bukan dengan angka halaman.

4. Setiap tulisan harus disertai (a) abstrak (50-100 kata), (b) kata-kata kunci, (c) identitas pengarang (tanpa gelar akademik), (d) pendahuluan (tanpa judul sub bab) yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan dan (e) daftar rujukan. Hasil penelitian disajikan dengan sistematika berikut. (a) judul, (b) nama pengarang, (c) abstrak, (d) kata-kata kunci, (e) pendahuluan (tanpa judul sub bab) yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (f) metode penelitian, (g) hasil, (h) pembahasan, (i) Simpulan dan saran, (j) Ucapan Terima Kasih, dan (k) Referensi.
5. Referensi disajikan mengikuti tatacara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Sutawidjaja, A. 2005. *Matematika*, XI(2) hal. 137-150, Agustus. Malang: Jurusan Matematika FMIPA UM.

Woolfolk, A.E. 1998. *Educational Psychology*. Singapore: Allyn and bacon.
6. Tatacara penyajian kutipan, rujukan, tabel, dan gambar mengikuti ketentuan dalam pedoman umum penulisan karya ilmiah. Naskah diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987).
7. Semua naskah direview oleh Penguji dan ditelaah oleh Dosen Pembimbing Skripsi. Penulis artikel diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan (revisi) naskah atas dasar rekomendasi/saran dari Pembimbing. Kepastian pemuatan atau penolakan naskah akan diberitahukan secara tertulis atau lewat e-mail.
8. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan atau penggunaan *software* komputer untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya, menjadi tanggungjawab penuh penulis artikel tersebut.
9. Template Artikel dapat didownload di <http://www.lpm.unugiri.ac.id> atau di jurnal ilmiah mahasiswa masing-masing prodi <http://www.jim.unugiri.ac.id>.

BAB 5

TATA TULIS PUSTAKA ACUAN

A. Kutipan Langsung

Kutipan langsung ialah kutipan yang dibuat sama persis dengan sumber utamanya. Ada beberapa dasar untuk pengutipan seperti ini yakni :

1. Kutipan langsung hanya digunakan apabila perkataan atau ungkapan asli pengarang demikian padat, berbobot, dan meyakinkan. Kutipan seperti ini biasanya menambah daya kepada karya ilmiah. Contoh:

English is important language

2. Kutipan langsung dapat digunakan untuk mendokumentasi argumentasi yang tidak cukup disampaikan dalam bentuk catatan kaki.
3. Kutipan langsung dapat digunakan apabila peneliti hendak memberikan komentar atau membela/menolak/menganalisis gagasan yang disampaikan oleh penulis
4. Kutipan langsung dapat digunakan bilamana perubahan (melalui parafrase) dapat menyebabkan salah paham atau salah tafsir.
5. Kutipan langsung dilakukan untuk mengutip rumus-rumus, seperti rumus matematika, kimia, atau rumus ilmiah lain.

Pengutipan yang diambil langsung dari bahan atau sumber nonkomersial (tanpa hak cipta) dapat dilakukan tanpa izin penulis.

1. Tata Cara Penulisan Kutipan Langsung

a. Kutipan Pendek

Kutipan pendek ialah kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris apabila ditulis didalam naskah karya ilmiah. Adapun ketentuan –ketentuan dalam pengutipan ini ialah :

1. Gabungkan kutipan ke dalam kerangka kalimat atau paragraf.
2. Gunakan tanda kutip ganda pada awal dan akhir kutipan.
3. Gunakan spasi ganda (sesuai dengan spasi dalam penulisan skripsi).
4. Tulis rujukan kutipan tersebut pada klausa pengantar atau di dalam tanda kurung.

Contoh :

Hasil penelitian Martin & Hansen (2002: 35) menjelaskan bahwa: “guru di dalam inkuiri terbimbing membantu siswa mengembangkan pendidikan di kelas”.

Atau :

Hal inilah yang disebut “Hake’s *normalized gain value*” (Savinainen & Scott, 2009: 55).

Apabila sumber yang dikutip panjang, maka dapat dipotong dengan cara menyisipkan *introductory clause*.

Menurut Savinainen & Scott (2002: 45), tujuan penyelenggaraan *Force Concept Inventory* adalah “*to ascertain students’ knowledge and understanding of Newtonian mechanics,*” dan pada awalnya “*it was administered in an open-answer form to introductory-level college students.*”

b. Kutipan Panjang

Kutipan panjang adalah kutipan yang terdiri atas lima baris atau lebih. Kutipan seperti ini dapat ditulis dengan ketentuan sebagai berikut.

Kutipan panjang adalah kutipan yang terdiri atas lima baris atau lebih. Kutipan seperti ini dapat ditulis dengan ketentuan sebagai berikut.

1. Tulis kutipan itu didalam paragraph tersendiri
2. Jangan gunakan tanda kutip.
3. Gunakan spasi tunggal
4. Beri pengantar kepada kutipan itu seperlunya.
5. Tulis kutipan itu dengan ceruk lima spasi di sebelah kiri dan kanan margin.

Contoh :

Berdasarkan hasil penelitian Halpern *et al.* (2007: 72), untuk meningkatkan prestasi kaum perempuan pada bidang matematika dan sains dapat diterapkan lima strategi sebagai berikut:

... teaching females students that success in mathematics and science is not based on innate ability, increasing exposure of female students to successful female mathematicians and scientists, providing prescriptive and informational feedback, creating classroom environments that engage and create lasting interest in science and mathematics, and providing additional training for female students in spatial skills.

Atau :

Untuk meningkatkan prestasi kaum perempuan pada bidang matematika dan sains dapat diterapkan lima strategi sebagai berikut:

... teaching females students that success in mathematics and science is not based on innate ability, increasing exposure of female students to successful female mathematicians and scientists, providing prescriptive and informational feedback, creating classroom environments that engage and create lasting interest in science and mathematics, and providing additional training for female students in spatial skills (Halpern *et al.*, 2007: 72)

Tanda tiga titik di bagian depan kutipan menunjukkan bahwa ada sebagian dari sumber yang dibuang karena kalau ditulis semua kutipannya menjadi terlalu panjang. Teknik ini disebut elipsis. Elipsis dapat dilakukan pada bagian awal, tengah, atau akhir kutipan. Elipsis tidak boleh mengubah amanat apapun yang terdapat di dalam sumber kutipan.

c. *Interpolasi*

Interpolasi ialah penjelasan atau pembetulan suatu kutipan yang diselipkan ke dalam teks. Interpolasi menuntut perubahan redaksional suatu kutipan langsung. Perubahan itu ditempatkan di dalam tanda kurung persegi. Jenis-jenis interpolasi yang lazim antara lain adalah *sic* dan penyisipan anteseden. Tanda [*sic*] ditempatkan di belakang kutipan yang oleh penulis dianggap merupakan kesalahan. Ini dimaksudkan sebagai catatan bahwa kesalahan yang terdapat di dalam kutipan itu tertulis sebagaimana sumber aslinya. Anteseden disisipkan ke dalam kutipan langsung bilamana terdapat suatu kata ganti di dalam kutipan itu yang tidak jelas perujukannya.

Contoh,:

Selektivitas katalis itu [Pt-Pd/zeolit alam] terhadap n-pentana pada reaksi hidrogenitrogenasi piridin cukup tinggi walaupun reaksi berlangsung pada temperatur [*sic*] yang relatif rendah.

Pada contoh di atas, penyisipan [Pt-Pd/zeolit] menunjukkan bahwa penulis menyadari yang dimaksud dengan “katalis itu” adalah “Pt-Pd/zeolit”. Penyisipan [*sic*] menunjukkan bahwa penulis menyadari bahwa kata “temperatur” terjeja salah. Kata itu mestinya tertulis “temperatur”.

B. Kutipan tak Langsung

Pengutipan tak langsung harus dilakukan secara hati-hati, karena hal ini terkadang menimbulkan kecurigaan pembaca. Ini sering terjadi bilamana penulis ceroboh atau kurang cermat di dalam menuliskan rujukan kutipan itu. Secara umum hal ini disebabkan oleh kenyataan sebagai berikut.

- a. Peneliti membuat catatan dari sumber tertentu, kemudian menyalin dan memasukkannya ke dalam naskah skripsi tanpa mengingat bahwa catatan itu berasal dari sumber yang berhak cipta
- b. Peneliti menggunakan buku yang mencakupi bidang pengetahuan yang persis sama dengan bidang yang sedang digelutinya

- c. Peneliti mengambil intisari suatu sumber dan merumuskannya menggunakan perkataan sendiri, tetapi tidak menyebutkan sumber kutipan itu
- d. Peneliti m e n g u t i p dari catatan-catatan yang dibuat selama perkuliahan tanpa menyadari bahwa catatan-catatan itu dikutip dari sumber tertentu
- e. Peneliti sengaja menggunakan tulisan orang lain tanpa menyebutkan sumbernya.

Untuk menghindari tuduhan adanya pembajakan (plagiarism) di dalam penulisan tesis dan karya-karya ilmiah pada umumnya, lakukan pengutipan tak langsung dengan cara sebagai berikut.

- a. Pahami secara umum intisari teks sumber, kemudian buatlah rumusan baru yang berupa pandangan mengenai isi teks dari titik pandang lain, dan jangan lupa tuliskan sumbernya.
- b. Gunakan frase seperti „Menurut Siapa ... , „Siapa (tahun) menyatakan bahwa ... , „Sesuai pendapat Siapa ... dan sebagainya.

Menurut Wiyanto (2008: 87), penerapan kegiatan laboratorium inkuiri dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar mengidentifikasi dan merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, merencanakan percobaan, mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan hasilnya.

Penulisan rujukan pada kutipan tak langsung, terutama yang merujuk pada artikel jurnal, tidak harus mencantumkan halaman.

Contoh:

Hasil penelitian Kadarwati (2009) menunjukkan bahwa selektivitas katalis Pt-Pd/zeolit alam terhadap n-pentana pada reaksi hidrogenitrogenasi piridin cukup tinggi walaupun reaksinya berlangsung pada suhu rendah

BAB 6

TEKNIK PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

A. Perujukan Kutipan

Perujukan dilakukan dengan menyebutkan nama belakang atau keluarga pengarang, tahun penerbitan, dan halaman bagian teks yang dirujuk.

Salah : John Grisham, 1994, pp. 78 - 80

Salah : (J. Grisham, 1994: 78 – 80)

Benar : (Grisham, 1994: 78 – 80)

Penulisan dua nama adalah sebagai berikut.

Salah : (Basil Hatim dan Ian Mason, 1990: 78 – 80)

Salah : (B. Hatim dan I. Mason, 1990: 78 – 80)

Benar : (Hatim & Mason, 1990: 78 – 80)

Penulisan lebih dari dua nama adalah sebagai berikut.

Salah : (McDermott etc. 1990: 78 – 80)

Salah : (McDermott et. al., 1990: 78 –80)

Benar : (McDermott *et al.*, 1990: 78 – 80)

Benar : (Nasution *et al.*, 2007: 56 – 58)

Jika nama pengarang disebut oleh penulis sebagai bagian integral di dalam teks, nama itu harus langsung diikuti, di dalam tanda kurung, dengan tahun penerbitan dan halaman bagian teks rujukan.

Salah : Menurut Lawson, berpikir analogi digunakan oleh manusia dalam proses perumusan hipotesis (1995: 32)

Benar : Menurut Lawson (1995: 32), berpikir analogi digunakan oleh manusia dalam proses perumusan hipotesis.

Jika satu orang atau satu tim pada satu tahun yang sama menulis beberapa artikel ilmiah atau buku, dan penulis merujuk beberapa tulisannya, maka untuk membedakan sumber-sumber tersebut penulis dapat menambahkan huruf a, b, c, dan seterusnya di belakang tahun penerbitan. Misal, pada tahun 2003, A.E. Lawson menulis dua artikel yang dipublikasikan pada *Science and Education* Volume 12, yaitu masing- masing dimuat pada nomor 1 dan nomor 3, dan kedua artikel tersebut dirujuk oleh penulis.

Menurut Lawson (2003a: 17), berpikir analogi digunakan oleh manusia dalam proses perumusan hipotesis.

Hasil penelitian Lawson (2003b: 335) menunjukkan bahwa tingkat perkembangan berpikir mempengaruhi kemampuan memecahkan masalah.

Catatan:

Dalam penulisan dianjurkan tidak merujuk hasil penelitian atau pendapat bukan dari sumber aslinya. Namun, kadang penulis kesulitan mencari sumber aslinya, sehingga terpaksa mengutip tulisan orang pertama dari tulisan orang kedua, sehingga di daftar pustaka yang dicantumkan adalah nama penulis kedua. Bila penulis mengutip pendapat Lawson dari tulisan Wiyanto, maka penulisannya adalah sebagai berikut.

- Salah : Menurut Lawson (2003a: 17), berpikir analogi digunakan oleh manusia dalam proses perumusan hipotesis (Wiyanto, 2008: 47).
- Tidak dianjurkan : Menurut Lawson (dalam Wiyanto, 2008: 47), berpikir analogi digunakan oleh manusia dalam proses perumusan hipotesis.
- Dianjurkan : Menurut Lawson, sebagaimana dikutip oleh Wiyanto (2008: 47), berpikir analogi digunakan oleh manusia dalam proses perumusan hipotesis.

Selanjutnya, nama-nama yang disebut sebagai rujukan kutipan ini harus dimunculkan di dalam Daftar Pustaka (*Reference* atau *Bibliography*).

B. Aturan Umum Tata Tulis Pustaka Acuan

Pada dasarnya setiap lema di dalam pustaka acuan terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) nama pengarang, (2) judul karangan, dan (3) fakta tentang penerbitannya.

1. Nama pengarang ditulis dengan cara: nama belakang atau nama keluarga mendahului nama pertama atau nama panggilan. Nama pertama ini hanya ditulis inisialnya.

Nama yang Sebenarnya	Nama di dalam Pustaka Acuan
James M. McCrimmon	McCrimmon, J. M.
Basil Hatim	Hatim, B.
Lilian C. McDermott	McDermott, L. C.
Basil Hatim and Ian Mas	Hatim, B. & I. Mason

Perhatikan bahwa di dalam pustaka acuan, nama panggilan hanya ditulis inisialnya (James menjadi J; Lilian menjadi L; Ian menjadi I).

2. Jika sumber berupa karya suatu badan, komisi, organisasi, departemen, nama badan itu ditempatkan sebagai nama pengarang.

Kementerian Pendidikan Nasional
LP2M UNUGIRI
BSNP
Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia

3. Jika di dalam karangan tidak ditemukan nama pengarangnya (hal ini jarang terjadi), perujukan dimulai dengan judul artikel.
4. Tahun penerbitan buku ditulis mengikuti nama pengarang. Jika di dalam buku disebutkan beberapa tahun, misalnya 1990, 1993, 1995, maka yang ditulis di dalam pustaka acuan adalah tahun yang terdahulu. Jika disebutkan beberapa tahun dan dilengkapi dengan keterangan bahwa buku yang dimaksud adalah buku edisi tertentu, yang ditulis di dalam pustaka acuan adalah tahun ketika edisi terbit

Tahun terbitan di dalam buku	Penulisan di dalam Pustaka Acuan
C 1990	1990
C 1990 Third Impression 1991	1990
C 1990 New Edition 1995	1995

5. Judul rujukan yang berbentuk buku ditulis dengan cetak miring. Hal yang sama berlaku pada nama majalah, jurnal, atau koran.

Nama Terbitan	Nama Pada Pustaka Acuan
-International Journal of Science Education	- <i>International Journal of Science Education</i>
-Jurnal MIPA	- <i>Jurnal MIPA</i>
-Sinektika	- <i>Sinektika</i>

Perhatikan bahwa kata kunci pada judul-judul di atas (yang berupa nomina, verba, ajektiva, atau adverbial) diawali dengan huruf kapital.

6. Fakta penerbitan terdiri atas tempat penerbitan, nama penerbit dan tahun penerbitan.

Tempat penerbitan diikuti dengan nama penerbit, sedangkan tahun penerbitan ditempatkan di belakang nama pengarang atau penyunting

London: Routledge.
Toronto: Prentice-Hall Canada Inc.
Cambridge: Cambridge University Press.

7. Jika terdapat lebih dari satu nama penerbit, nama yang ditulis di dalam pustaka acuan hanya nama penerbit yang disebut pertama kali.

Di dalam Buku	Di dalam Pustaka
London and New York New York, London, and Sydney	London New York
Tokyo, London, Toronto, and Sydney	Tokyo

8. Jika di dalam buku tidak ditemukan tahun penerbitannya (hal ini jarang terjadi), pada pustaka acuan ditulis n.d. (*no date*).

Lyons, J. n.d. *Changing Time Changing Shapes*. London:
McMillan.

C. Contoh Penulisan Lema Pustaka Acuan

Karya ilmiah dianjurkan untuk merujuk pada artikel hasil penelitian yang dipublikasikan di dalam jurnal ilmiah yang terbit pada 10 tahun terakhir. Oleh karena itu, contoh penulisan pustaka acuan diawali dari artikel di dalam jurnal.

1. Artikel di dalam jurnal atau majalah Ilmiah

Kadarwati, S. 2010. Selektivitas Katalis Pt-Pd/Zeolit Alam pada Reaksi Hidrodenitrogenasi Piridin dengan Efek Temperatur. *Jurnal MIPA*, 32(2): 133-140.

Savinainen, A. & P. Scott. 2002. The Force Concept Inventory: a tool for monitoring student learning. *Physics Education*, 37(1): 45-52.

McDermott, L.C., P.S. Shaffer, & C.P. Constantinou. 2000. Preparing Teachers to Teach Physics and Physical Science by Inquiry. *Physics Education*, 35(6):411-416.

Untuk perujukan dari jurnal *online* atau jurnal yang selain edisi cetak juga terbit secara *online* (dan penulis mengutipnya dari edisi *online*), maka penulisannya di daftar pustaka adalah sebagai berikut.

Campbell, D. M., R. Brown, & E. Perry. 2009. Trends in Advanced Placement Science and Mathematics Test- Taking Among Female Students in California: A Latent Variable Approach. *Electronic Journal of Science Education*, 13(2): 62-82. Tersedia di [http:// ejse.southwestern.edu](http://ejse.southwestern.edu) [diakses 18-1-2010].

Prasitpong S., R. Chitaree, & S. Rakkapao. 2010. Studying the frictional force directions via bristles. *Physics Education*, 45(6): 602-610. Tersedia di <http://iopscience.iop.org/> [diakses 16-10-2010].

2. Kumpulan Artikel/Proceeding Seminar

Wiyanto & Sugianto. 2005. Penumbuhan Film Tipis GaN dengan DC-Magnetron Sputtering dan Aplikasinya pada Struktur Metal-Oksida-Semikonduktor. *Prosiding 3rd Ketingan Physics Forum*. Solo: Universitas Sebelas Maret.

3. Skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan karya ilmiah lain yang tidak diterbitkan secara komersial

Setiawan, D. 2007. *Keanekaragaman Jenis dan Kelangsungan Hidup Avifauna pada Beberapa Tipe Habitat di Pulau Karimunjawa sebagai Alternatif Sumber Belajar Biologi Siswa SMP*. Skripsi. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.

Wiyanto, A. Rusilowati, & Hartono. 2009. *Pengembangan Trisula Kompetensi Sebagai Upaya Pemberdayaan SDM Secara Dini Melalui Jalur Pendidikan*. Laporan Penelitian Hibah Kompetitif Penelitian Sesuai Prioritas Nasional (Batch II) DP2M Dikti Tahun I. Semarang: LP2M UNNES.

Mastuti, R. A. 2007. *Peranan Serangga bagi Komunitas Burung*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Konservasi Burung, UNNES Semarang, 24 September.

4. Buku oleh satu pengarang

Lawson, A.E. 1995. *Science Teaching and the Development of Thinking*. California: Wadsworth Publishing Company.

Wiyanto. 2008. *Menyiapkan Guru Sains Mengembangkan Kompetensi Laboratorium*. Semarang: UNNES Press.

5. Buku oleh dua pengarang atau lebih

Trowbridge, L.W., R.W. Bybee, & R.B. Sund. 1981. *Becoming a Secondary School Science Teacher*. Columbus: Bell & Howell Company.

Brown, P. & S.C. Levinson. 1987. *Politeness: Some Universals in Language Usage*. London: Cambridge University Press.

6. Buku suntingan satu orang

Gabel, D.L.(ed). 1994. *Handbook of Research on Science Teaching and Learning*. New York: Macmillan Publishing Company.

7. Buku suntingan dua orang atau lebih

Wiyanto & Subiyantoro (eds). 2008. *UNNES Menjawab Tantangan Zaman*. Semarang: UNNES Press.

8. Buku edisi kedua, ketiga, dan seterusnya

Trowbridge, L.W. & R.W. Bybee. 1990. *Becoming a Secondary School Science Teacher* (5thed.). Columbus: Merrill Publishing Company.

Joyce, B., M. Weil, & B. Showers. 1992. *Models of Teaching* (4 thed.). Boston: Allyn and Bacon.

9. Buku yang terdiri atas dua jilid atau lebih

McDermott, L.C., P.S. Shaffer, & M.L. Sosenquist. 1996. *Physics by Inquiry. Volume I*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

10. Buku terjemahan

Leech, G. 1982. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Translated by Oka, M.D.D. 1993. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

11. Karangan (Essay) di dalam buku suntingan

Lazarowitz, R. & P. Tamir. 1994. Research on Using Laboratory Instruction in Science. In *Handbook of Research on Science Teaching and Learning*. Edited by D. L. Gabel. New York: Macmillan Publishing Company. pp. 1-104.

12. Artikel di dalam Koran dan Majalah

Prasetyo, S. 2005. Lokalisme sebagai Ekses. *Tempo*, 28 Agustus. Hlm. 64-5. Manshur, F. 2005. Bahasa kita: Rusak bahasa, rusaklah pemikiran. *Intisari*, September. Hlm. 166-7.

13. Bahan yang dipetik dari situs internet

Berbentuk buku

Ziegler, M. & C. Durant. 2001. Engagement: a necessary ingredient for participation in adult basic education. Online. Tersedia di www.edst.educ.ubc.ca/aerc/2001/2001ziegler.html [diakses 11-11-2004].

Berbentuk artikel di dalam buku

Shohet, L. K. 2001. Adult Learning and Literacy in Canada. In *The Annual Review of Adult Learning and Literacy*, Vol. 2, Chapter 6. (NCSALL). Tersedia di http://ncsall.gse.harvard.edu/ann_rev/vol2_6.html [diakses 12- 10-2003].

14. Satu orang atau satu tim dalam satu tahun menulis dua atau lebih artikel ilmiah atau buku

Lawson, A. E. 2003a. What Does Galileo's Discovery of Jupiter's Moons Tell Us About the Process of Scientific Discovery? *Science and Education*, 12(1): 1–24. Lawson, A. E. 2003b. Allchin's Shohorn, or Why Science Is Hypothetico-Deductive. *Science and Education*, 12(3): 331–337.

D. Tata Urut Penulisan Pustaka Acuan

Penulisan pustaka acuan di dalam Daftar Pustaka menggunakan tata urut alphabetik dan mencantumkan semua anggota penulis. Berikut ini adalah contoh penulisan Daftar Pustaka pada suatu judul karya ilmiah.

Brown, P. & S.C. Levinson. 1987. *Politeness: Some Universals in Language Usage*. London: Cambridge University Press.

Campbell, D. M., R. Brown, & E. Perry. 2009. Trends in Advanced Placement Science and Mathematics Test- Taking Among Female Students in California: A Latent Variable Approach. *Electronic Journal of Science Education*, 13(2): 62-82. Tersedia di <http://ejse.southwestern.edu> [diakses 18-3-2010].

Gabel, D.L.(ed). 1994. *Handbook of Research on Science Teaching and Learning*. New York: Macmillan Publishing Company. Joyce, B., M. Weil, & B. Showers. 1992. *Models of Teaching* (4 th ed.). Boston: Allyn and Bacon.

Kadarwati, S. 2010. Selektivitas Katalis Pt-Pd/Zeolit Alampada Reaksi Hidrodenitrogenasi Piridin dengan Efek Temperatur. *Jurnal MIPA*, 32(2): 133-140.

Lawson, A.E. 1995. *Science Teaching and the Development of Thinking*. California: Wadsworth Publishing Company.

Lawson, A. E. 2003a. What Does Galileo's Discovery of Jupiter's Moons Tell Us About the Process of Scientific Discovery? *Science and Education*, 12(1): 1–24. Lawson, A. E. 2003b. Allchin's Shohorn, or Why Science Is Hypothetico-Deductive. *Science and Education*, 12(3): 331–337.

- Lazarowitz, R. & P. Tamir. 1994. Research on Using Laboratory Instruction in Science. In *Handbook of Research on Science Teaching and Learning*. Edited by D. L. Gabel. New York: Macmillan Publishing Company. pp. 1-104.
- Leech, G. 1982. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Translated by Oka, M.D.D. 1993. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Manshur, F. 2005. Bahasa kita: rusak bahasa, rusaklah pemikiran. *Intisari*, September. Hlm. 166-7.
- Mastuti, R. A. 2007. *Peranan Serangga bagi Komunitas Burung*. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Konservasi Burung, UNNES Semarang, 24 September.
- McDermott, L.C., P.S. Shaffer, & C.P. Constantinou. 2000. Preparing Teachers to Teach Physics and Physical Science by Inquiry. *Physics Education*, 35(6):411-416.
- McDermott, L.C., P.S. Shaffer, & M.L. Sosenquist. 1996. *Physics by Inquiry*. Volume I. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Prasetyo, S. 2005. Lokalisme sebagai Ekses. *Tempo*, 28 Agustus. Hlm. 64-5.
- Prasitpong S., R. Chitaree, & S. Rakkapao. 2010. Studying the frictional force directions via bristles. *Physics Education*, 45(6): 602-610. Tersedia di <http://iopscience.iop.org/> [diakses 16-11-2010].
- Savinainen, A. & P. Scott. 2002. The Force Concept Inventory: a tool for monitoring student learning. *Physics Education*, 37(1): 45-52.
- Setiawan, D. 2007. *Keanekaragaman Jenis dan Kelangsungan Hidup Avifauna pada Beberapa Tipe Habitat di Pulau Karimunjawa sebagai Alternatif Sumber Belajar Biologi Siswa SMP*. Skripsi. Semarang: FMIPA Universitas Negeri Semarang.
- Shohet, L. K. 2001. Adult Learning and Literacy in Canada. In *The Annual Review of Adult Learning and Literacy*, Vol. 2, Chapter 6. (NCSALL). Tersedia di http://ncsall.gse.harvard.edu/ann_rev/vol2_6.html [diakses 23-2-2010].
- Trowbridge, L.W. & R.W. Bybee. 1990. *Becoming a Secondary School Science Teacher* (5th ed.). Columbus: Merrill Publishing Company.
- Trowbridge, L.W., R.W. Bybee, & R.B. Sund. 1981. *Becoming a Secondary School Science Teacher*. Columbus: Bell & Howell Company.
- Wiyanto. 2008. *Menyiapkan Guru Sains Mengembangkan Kompetensi Laboratorium*. Semarang: UNNES Press.
- Wiyanto & Subiyantoro (eds). 2008. *UNNES Menjawab Tantangan Zaman*. Semarang: UNNES Press.

- Wiyanto & Sugianto. 2005. Penumbuhan Film Tipis GaN dengan DC-Magnetron Sputtering dan Aplikasinya pada Struktur Metal-Oksida-Semikonduktor. *Prosiding 3rd Ketingan Physics Forum*. Solo: Universitas Sebelas Maret.
- Wiyanto, A. Rusilowati, & Hartono. 2009. *Pengembangan Trisula Kompetensi Sebagai Upaya Pemberdayaan SDM Secara Dini Melalui Jalur Pendidikan*. Laporan Penelitian Hibah Kompetitif Penelitian Sesuai Prioritas Nasional (Batch II) DP2M Dikti Tahun I. Semarang: LP2M UNNES.